



## Pengaruh Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan Dan Diigital Marketing Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar

Muh Rifai Arsyad, Andi Nurwanah, Muhammad Nur

Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

rifaiarsyad2272@gmail.com, andi.nurwanah@umi.ac.id,

muhammad.nur@umi.ac.id

### INFO ARTIKEL

JiAP Volume IX  
Nomor 2  
Halaman 342-355  
Samata,  
Juli-Desember 2023

ISSN 2441-3017  
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:  
**25 Juni 2023**  
Tanggal Revisi:  
**30 Juni 2023**  
Tanggal Diterima:  
**30 Juni 2023**

### ABSTRAK

Sektor UKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Periode adaptasi pemulihan membawa peluang baru bagi sektor UKM untuk berkembang dan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana penerapan transformasi sistem pencatatan keuangan, *digital marketing* dan peran *financial technology* dapat meningkatkan profitabilitas UKM, khususnya di Kota Makassar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari para UKM yang berada di Kota Makassar yang dinaungi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan memberikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 102 responden. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan PLS (*Partial Least Square*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan dan *Digital Marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar. Transformasi sistem pencatatan keuangan dan *Digital Marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diperkuat *financial technology*.

**Kata Kunci:** Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan, *Digital Marketing*, Profitabilitas, *Financial Technology*

*The SME sector plays an important role in national economic growth. The recovery adaptation period brings new opportunities for the SME sector to develop and improve. This research aims to provide a more comprehensive view of how the application of financial recording system transformation, digital marketing and the role of financial technology can increase SME profitability, especially in Makassar City. The data in this study were obtained from SMEs in Makassar City under the auspices of the Makassar City Cooperative and SME Office who were willing to be respondents. This study uses primary and secondary data by conducting direct research in the field by giving a questionnaire / statement sheet to 102 respondents. The data analysis technique was carried out by descriptive statistical analysis and PLS (Partial Least Square). The results showed that the Transformation of the Financial Recording System and Digital Marketing had a positive and significant effect on the Profitability of SMEs in Makassar City.*

**Keywords:** System Transformation Financial Recording System Transformation, Digital Marketing, Profitability, Financial Technology

**Copyright:** Arsyad, M. Rifai, Andi Nurwanah, Muhammad Nur. (2023). Pengaruh Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan Dan Diigital Marketing Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. IX No. 2 (175-186). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.43398>

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin cepat menuntut dilakukannya transformasi penerapan teknologi informasi pada seluruh lini kehidupan. Baik teknologi informasi yang digunakan perseorangan, maupun teknologi informasi yang ada pada sebuah Perusahaan, Laudon, J. P., dan Laudon, K. C. (2017). Sistem teknologi informasi yang digunakan harus mempunyai keunggulan dan mempermudah penggunaanya (*user*) dalam mengerjakan suatu aktivitas. Teknologi saat ini dapat digunakan dengan beberapa cara, salah satunya menggunakan *software* yang di terapkan melalui perangkat keras komputer dan saat ini telah ada fitur yang lebih baru yakni menggunakan aplikasi yang telah tersistem dalam sebuah android yang ada pada smartphone. (Arista & Nurlaila, 2022).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Karena memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), jumlah UKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Paraswani *et al.*, 2022). Tingginya total UKM di Indonesia UKM seringkali mengalami masalah dalam mengelola bisnis mereka, terutama dalam hal pencatatan keuangan dan pemasaran. Selanjutnya, UKM juga tidak terbebas dari dampak disrupsi akibat pandemi, UKM dituntut untuk terus beradaptasi dan bertransformasi, termasuk di antaranya transformasi digital.

Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi digital dapat menjadi solusi untuk membantu UKM mengatasi masalah yang dihadapi. UKM juga memiliki peluang yang luas untuk mengembangkan bisnis mereka melalui transformasi sistem pencatatan keuangan dan pemasaran digital. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas UKM, yang merupakan salah satu faktor atau kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha.

Perubahan dalam sistem pencatatan keuangan dari metode manual ke digital merupakan sebuah perubahan besar dalam cara usaha atau bisnis mencatat informasi serta memberikan keuntungan dalam efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, Alam, S. (2017). Dengan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang dirancang khusus, UKM dapat mengotomatiskan proses pencatatan, pemantauan dan pelaporan keuangan mereka. Setiap usaha baik yang berskala besar ataupun kecil seperti UKM harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula. Namun di Indonesia tidak semua UKM memiliki sistem pembukuan serta media pengelolaan keuangan tersistem sesuai standar akuntansi yang ada (Worang, 2020). Sistem pencatatan keuangan yang buruk dapat menyebabkan UKM

kehilangan kontrol terhadap keuangan mereka dan sulit untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

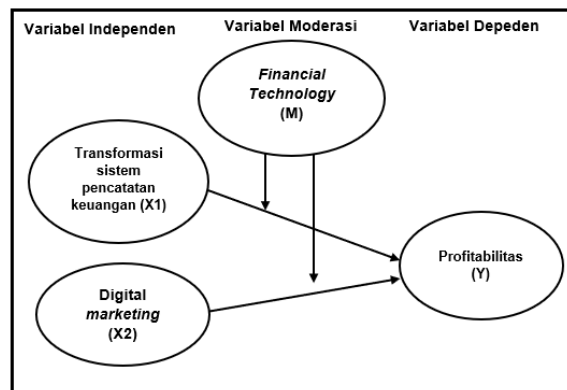
Faktanya di era sekarang ini transaksi jual beli sudah banyak menggunakan digital marketing, dengan penggunaan digital marketing tersebut tentunya berdampak pada profitabilitas usaha. karena dirasa lebih memudahkan baik untuk konsumen maupun untuk penjual itu sendiri, (Zaenal, A. Z., *et al.*, 2020). Namun, untuk dapat mengimplementasikan *digital marketing* dengan baik, UKM juga perlu memiliki sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi, UKM dapat lebih mudah mengukur efektivitas dari strategi pemasaran yang digunakan, seperti melihat pengaruh digital marketing terhadap peningkatan penjualan.

Transformasi teknologi telah mengubah cara UKM beroperasi dan berinteraksi dengan pasar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja finansial mereka dan SDM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan perubahan dalam sistem pencatatan keuangan, (Romney dan Steinbart., 2018). Mereka harus memahami teknologi baru, memastikan data keuangan yang akurat, dan melatih karyawan lain dalam penggunaan sistem baru. SDM yang kompeten dalam manajemen perubahan dan teknologi sangat diperlukan untuk menjalankan transformasi ini dengan sukses.

*Fintech* adalah inovasi di sektor keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk menyediakan layanan keuangan secara lebih efisien dan inovatif, Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara transformasi sistem pencatatan keuangan dan pemasaran digital terhadap profitabilitas UKM. *Fintech* dapat membantu UKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien melalui pembayaran digital, pengelolaan arus kas yang lebih baik, dan penanganan transaksi secara cepat dan akurat. Ini dapat mempengaruhi profitabilitas dengan mengurangi biaya administrasi dan risiko kesalahan.

Adapun GAP pada penelitian ini adalah masih terbatasnya penelitian yang membahas tentang pengaruh transformasi sistem pencatatan keuangan dan *digital marketing* dalam meningkatkan profitabilitas usaha. Sebagian besar penelitian hanya menekankan pada pentingnya sistem informasi akuntansi pada UKM atau fokus saja pada pengaruh *digital marketing* tanpa mengembangkan lebih jauh mengenai pengaruh transformasi sistem pencatatan keuangan dan *digital marketing* terhadap profitabilitas UKM. Oleh karena itu, Penekanan tentang transformasi sistem pencatatan keuangan, *digital marketing* dan *financial technology* menunjukkan kesadaran penelitian terhadap tren terkini dalam dunia bisnis. Hal ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan pandangan kepada pemilik UKM dalam meningkatkan profitabilitas mereka melalui strategi yang lebih terarah dan terintegrasi. Dengan melakukan transformasi tersebut, diharapkan UKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka secara efektif. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berfokus pada “Pengaruh transformasi sistem pencatatan keuangan dan

*digital marketing* pada profitabilitas UKM dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi”.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis penelitian :

- H<sub>1</sub> : Transformasi sistem pencatatan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM.
- H<sub>2</sub> : *Digital marketing* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM.
- H<sub>3</sub> : *Financial Tecnology* memperkuat hubungan transformasi sistem pencatatan keuangan terhadap profitabilitas UKM.
- H<sub>4</sub> : *Financial Tecnology* memperkuat hubungan *Digital marketing* terhadap profitabilitas UKM.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel dari 102 UKM yang berada di Kota Makassar yang dinaungi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, yang dipilih dengan menggunakan teknik *Insidental sampling*. Studi menguji transformasi sistem pencatatan keuangan dan pemasaran *digital marketing* terhadap profitabilitas UKM dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi secara numerik dan menguji hipotesis yang diajukan.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan data primer dan sekunder dengan sifat kuantitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari UKM Kota Makassar yang berupa jawaban dari kuesioner dan Data sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahunan UKM yang berada di Kota Makassar yang dinaungi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik lapangan dan Dokumentasi merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data.

### Teknik Analisis Data

*Software Smart PLS (Partial Least Square)* 3 adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

### Definisi operasional

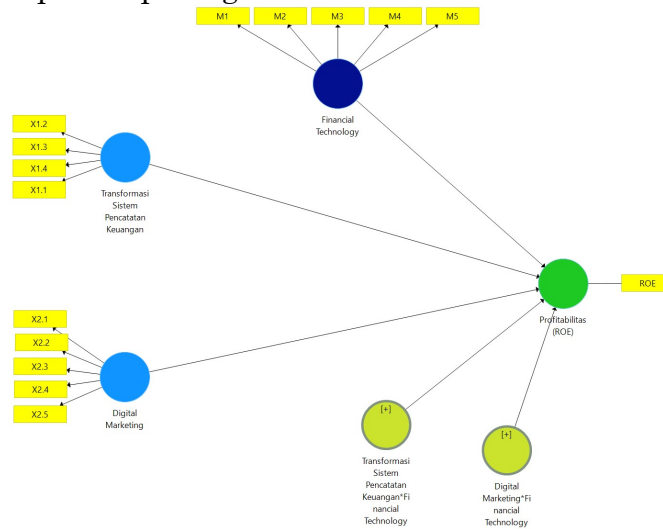
Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator atau Pengukuran	Skala
<b>Independen</b>			
1.	Transformasi sistem pencatatan keuangan (X1)	1) Penggunaan software akuntansi modern 2) Pencatatan keuangan secara teratur 3) Ketersediaan laporan keuangan yang akurat dan terkini 4) Penyusunan anggaran dan pengendalian biaya yang efektif	Ordinal
2.	Digital <i>marketing</i> (X2)	1) Ketersediaan website atau toko online untuk UKM Kualitas konten socmed 2) Penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk atau jasa 3) Pemanfaatan iklan digital seperti google AdWords atau Facebook Ads 4) Penggunaan fitur – fitur socmed (misalnya stories, reels, live) 5) Keaktifan dalam merespon komentar dari pengikut	Ordinal
<b>Dependen</b>			
3.	Profitabilitas (Y)	$Retur\ no\ Equity = \frac{Laba\ bersih}{Ekuitas\ Pemilik}$	Rasio
<b>Moderasi</b>			
4.	<i>Financial Technology</i> (Fintech) (M)	1) Mengetahui dan memahami istilah fintech 2) Ingin mengetahui lebih banyak mengenai fintech dan fleksibilitas dalam transaksi 3) Adanya hambatan transaksi secara tunai memberikan dorongan untuk menggunakan fintech	Ordinal

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**First Order Confirmatory Factor Analysis**

*First order* konstruk dimana pengujiannya akan melalui satu jenjang, analisis dilakukan dari konstruk laten ke indikator-indikatornya. Secara lebih jelas diagram jalur penelitian yang digambar dengan software Smart PLS 3 dapat ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kerangka konseptual

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa first order konstruk transformasi sistem pencatatan keuangan diukur dengan dengan indikator X1.1 – X1.4 First order konstruk *digital marketing* diukur dengan dengan indikator X2.1 – X2.5. First order konstruk *Financial Technology* diukur dengan dengan indikator M1 – M5 dan First order konstruk profitabilitas diukur dengan dengan indikator ROE

**Uji Outer Model**

Tiga kriteria pengukuran digunakan dalam teknik analisa data menggunakan *SmartPLS* untuk menilai model. Tiga pengukuran itu adalah *convergent validity*, *composite reliability* dan *discriminant validity*

1. **Convergent Validity**

Tabel 2. Uji Validitas *outer loading*

	Digital Marketing	Financial Technology	Profitabilitas (ROE)_	Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan
M1		0,840		
M2		0,914		
M3		0,847		
M4		0,882		
M5		0,903		
ROE			1,000	
X1.1				0,934

<b>X1.2</b>	<b>0,904</b>
<b>X1.3</b>	<b>0,939</b>
<b>X1.4</b>	<b>0,884</b>
<b>X2.1</b>	<b>0,947</b>
<b>X2.2</b>	<b>0,912</b>
<b>X2.3</b>	<b>0,725</b>
<b>X2.4</b>	<b>0,798</b>
<b>X2.5</b>	<b>0,888</b>

Sumber : Output PLS, 2023

Berdasarkan Tabel menunjukkan hasil estimasi perhitungan uji *outer loading* dengan menggunakan PLS untuk indikator variabel penelitian ini. Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk yaitu variabel transformasi sistem pencatatan keuangan, *digital marketing*, *financial technology* dan profitabilitas yang merupakan indikator reflektif, memiliki loading faktor > 0,70 yang berarti bahwa semua indikator konstruk adalah valid. Disimpulkan bahwa semua indikator valid untuk mengukur konstruk variabel transformasi sistem pencatatan keuangan, *digital marketing*, *financial technology* dan profitabilitas.

## 2. Uji *Discriminant Validity*

Tabel 3. Uji *Cross Loading*

	Digital Marketing	Financial Technology	Profitabilitas (ROE)	Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan
<b>M1</b>	0,280	0,840	-0,033	0,189
<b>M2</b>	0,418	0,914	-0,163	0,287
<b>M3</b>	0,290	0,847	-0,083	0,174
<b>M4</b>	0,206	0,882	-0,125	0,243
<b>M5</b>	0,292	0,903	-0,083	0,283
<b>ROE</b>	0,047	-0,132	1,000	0,138
<b>X1.1</b>	0,124	0,247	0,134	0,934
<b>X1.2</b>	0,022	0,217	0,137	0,904
<b>X1.3</b>	0,059	0,310	0,138	0,939
<b>X1.4</b>	0,094	0,257	0,068	0,884
<b>X2.1</b>	0,947	0,330	0,047	0,064
<b>X2.2</b>	0,912	0,354	0,010	0,042
<b>X2.3</b>	0,725	0,351	-0,001	0,186
<b>X2.4</b>	0,798	0,299	-0,012	-0,005
<b>X2.5</b>	0,888	0,312	0,026	0,071

Sumber : Output PLS, 2023

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk indikator transformasi sistem pencatatan keuangan (X1.1 sampai dengan X1.4), *digital marketing* (X2.1 sampai dengan X2.5), *financial technology* (M1 sampai dengan M5) dan indikator profitabilitas (ROE) mempunyai *loading factor* kepada setiap konstruk setiap variabel lebih

tinggi dari pada dengan konstruk yang lain maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik (*Valid*) (Ghozali, 2014).

### 3. Uji *Composite Reliability* atau Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji *Composite Reliability* atau Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Digital Marketing	0,931	0,932	0,736
Digital Marketing*Financial Technology	1,000	1,000	1,000
Financial Technology	0,929	0,944	0,771
Profitabilitas (ROE)_	1,000	1,000	1,000
Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan	0,937	0,954	0,838
Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan*Financial Technology	1,000	1,000	1,000

Sumber : Output PLS, 2023

Hasil pengujian berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil *composite reability* maupun *cronbach alpha* menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum 0,70. Nilai AVE yang dihasilkan oleh semua konstruk di atas > 0,50. Hal tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan tinggi. Dengan kata lain semua konstruk yaitu variabel transformasi sistem pencatatan keuangan, *digital marketing*, *financial technology* dan profitabilitas sudah menjadi alat ukur yang *fit*, dan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk memiliki reliabilitas yang baik

### Uji Model Struktural atau *Inner Model*

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

	R Square	Adjusted R Square
Profitabilitas (ROE)_	0,295	0,259

Sumber : Output PLS, 2023

Dari table di atas dapat dilihat nilai R Square untuk variabel profitabilitas sebesar 0,295 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori moderat. Nilai *Adjusted R square* profitabilitas sebesar 0,259 atau 25,9% ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan



transformasi sistem pencatatan keuangan, *digital marketing* dan *financial technology* sebagai variabel moderasi sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti variabel lokasi usaha, lama usaha, dan tingkat penjualan.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian model struktural (*inner model*) dengan melihat *path coefficients* yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi dapat memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan diatas adalah sig P Values < 0.05. Tabel dibawah ini menyajikan output estimasi untuk pengujian model structural

### Pengujian Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 5. Uji Pengujian Langsung (*Direct Effect*)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Digital Marketing - > Profitabilitas (ROE)	0,192	0,145	0,091	2,103	<b>0,036</b>
Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan -> Profitabilitas (ROE)	0,195	0,190	0,099	1,974	<b>0,049</b>

Sumber : Output PLS, 2023

Berdasarkan nilai *inner weight* yang terdiri dari transformasi sistem pencatatan keuangan ( $X_1$ ) dan *digital marketing* ( $X_2$ ), dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap profitabilitas (Y)

H 1 : Hipotesis pertama menyatakan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tabel menunjukkan bahwa variabel transformasi sistem pencatatan keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,036 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan t statistic > 1,96 (2,103 > 1,96). Nilai koefisien parameternya sebesar +0,192 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat dikatakan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H 2 : Hipotesis kedua menyatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tabel menunjukkan bahwa variabel *digital marketing* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,049 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan t statistic > 1,96

(1,974 > 1,96). Nilai koefisien parameternya sebesar +0,195 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H<sub>2</sub> diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengujian Moderasi *Effect***

**Tabel 6. Uji Pengujian Moderasi *Effect***

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Digital Marketing*Financial Technology -> Profitabilitas (ROE)_	0,354	0,263	0,161	2,198	0,028
Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan*Financial Technology -> Profitabilitas (ROE)_	0,223	0,214	0,110	2,018	0,044

Sumber : Output PLS, 2023

Berdasarkan nilai *inner weight* yang terdiri dari transformasi sistem pencatatan keuangan (X<sub>1</sub>), *digital marketing* (X<sub>2</sub>) dan *financial technology* (Z) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap profitabilitas (Y)

H 3 : Hipotesis ketiga menyatakan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diperkuat *financial technology*. Tabel menunjukkan bahwa variabel transformasi sistem pencatatan keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,028 yaitu lebih kecil dari 0,005 dan nilai t statistic > 1,96 (2.198 > 1,96). Nilai koefisien parameternya sebesar +0,354 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H<sub>3</sub> diterima sehingga dapat dikatakan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diperkuat *financial technology*.

H 4 : Hipotesis keempat menyatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diperkuat *financial technology*. Tabel menunjukkan bahwa variabel *digital marketing* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,044 yaitu lebih kecil dari 0,005 dan nilai t statistic > 1,96 (2.018 > 1,96). Nilai koefisien parameternya sebesar +0,223 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H<sub>4</sub> diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diperkuat *financial technology*

### **Pengaruh transformasi sistem pencatatan keuangan terhadap profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM Kota Makassar, hal ini semakin baik bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan maka semakin baik tingkat profitabilitas UKM. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan yang baik dan terintegrasi, pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang tersedia. Hal ini dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan akurat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usaha. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Mahaini *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas usaha.

### **Pengaruh *digital marketing* terhadap profitabilitas**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM Kota Makassar, hal ini semakin baik bahwa *digital marketing* maka semakin baik tingkat profitabilitas UKM. Dengan menggunakan *digital marketing*, usaha dapat menjangkau calon konsumen yang lebih luas dan potensial. *Digital marketing* juga menjadi keuntungan buat UKM untuk lebih mudah mempromosikan produk atau jasa mereka dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yusuf *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa digital marketing berpengaruh positif terhadap profitabilitas usaha.

### **Pengaruh transformasi sistem pencatatan keuangan terhadap profitabilitas dengan *financial technology* sebagai pemoderasi**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial technology* memperkuat hubungan antara transformasi sistem pencatatan keuangan terhadap profitabilitas. Hal ini, semakin tinggi *financial technology* UKM memperkuat hubungan transformasi sistem pencatatan keuangan maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat. Artinya, hal ini tentu saja mendatangkan manfaat bagi UKM karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, apalagi aplikasi *Fintech* ini mudah dipelajari dan mudah digunakan atau dioperasikan. Lalu dalam transformasi sistem pencatatan keuangan para pelaku UKM dapat mengatur anggaran secara baik dengan mengikuti rencana mingguan atau bulanan berdasarkan perencanaan biaya yang telah dibuat, kemudian bisa membayar segala bentuk tagihan tanpa penundaan dan dapat mempertimbangkan pembelian barang secara baik, dapat menghemat uang dengan cara menabung dari pendapatan usaha yang diterima. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya oleh Supriyadi, S., (2023) *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**Pengaruh *digital marketing* terhadap profitabilitas dengan *financial technology* sebagai pemoderasi**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial technology* memperkuat hubungan antara *digital marketing* terhadap profitabilitas. Hal ini, semakin tinggi *financial technology* UKM memperkuat hubungan *digital marketing* maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat. Artinya *Fintech* menyediakan layanan pembiayaan yang lebih mudah diakses oleh UKM. Dengan akses yang lebih baik ke modal, UKM dapat mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang lebih agresif, seperti kampanye iklan online yang lebih besar atau pengembangan *platform e-commerce* yang lebih canggih. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yusuf *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *digital marketing* berpengaruh positif terhadap profitabilitas usaha dan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, maka dapat diberi kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima. *Fintech (Financial Technology)* adalah teknologi dibidang keuangan yang merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi.

**KESIMPULAN**

Transformasi sistem pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM Kota Makassar, hal ini semakin baik bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan maka semakin baik tingkat profitabilitas UKM.

*Digital marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UKM Kota Makassar, hal ini semakin baik bahwa *digital marketing* maka semakin baik tingkat profitabilitas UKM

*Financial technology* memperkuat hubungan antara transformasi sistem pencatatan keuangan terhadap profitabilitas. Hal ini, semakin tinggi *financial technology* UKM memperkuat hubungan transformasi sistem pencatatan keuangan maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat.

*Financial technology* memperkuat hubungan antara *digital marketing* terhadap profitabilitas. Hal ini, semakin tinggi *financial technology* UKM memperkuat hubungan *digital marketing* maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan akan manfaat dan kemudahan yang didapat bila memasarkan produknya melalui *internet*. untuk lebih meningkatkan intensitas dalam melakukan pengenalan, edukasi, dan pelatihan terkait dengan *digital marketing* dan mengintegrasikan *financial technology* dalam proses transformasi sistem pencatatan keuangan. Memilih *platform fintech* yang sesuai dengan kebutuhan UKM dapat membantu dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Penting bagi pemerintah menyediakan program pelatihan dan dukungan keuangan untuk membantu UKM mengintegrasikan teknologi baru. Ini bisa melibatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan atau pelatihan bisnis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Paraswani, N. K. C., Krisnantara, K. D., Sulasmi, N., & Dewi, M. S. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UKM Rumah Makan Kartika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.73>
- Worang, C. E. (2020). *Perancangan Sistem Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Officee Acces*.
- Zaenal, A. Z., Kamase, J., & Serang, S. (2020). Analisis Digital Marketing dan Word of Mouth Sebagai Strategi Promosi Pariwisata. *Tata Kelola*, 7(1), 62-77. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i1.98>
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Humanis. (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715
- Mahaini, M. F., Faadihilah, M. R., & Sapari, A. P. (2022). Optimalisasi Strategi Kinerja UKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 127-137. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4545>
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. N., Asir, M., dan Cakranegara, P. A. (2022). Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: *Literature Review. Jurnal Darma Agung*, 30(1), 786-801. <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2268>
- Supriyadi, S., (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1). <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/3838>

- Alam, S. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Akuntansi Pada UKM di Kota Makassar. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 9(1), 1-22. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v9i1.297>
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2022. "Potensi UKM Mendorong. Pembangunan Ekonomi Di Indonesia."
- Laudon, J. P., dan Laudon, K. C. (2017). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm (15th ed.)*. Harlow: Pearson